

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan salah satu budaya karya nenek moyang Bangsa Indonesia berbentuk selembar kain yang di wujudkan dalam berbagai macam bentuk motif. Batik sudah ditetapkan oleh Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa Bangsa (UNESCO) sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi sejak 2 oktober 2009, sejak saat itu setiap tanggal 2 oktober ditetapkan sebagai Hari Batik Nasional. Setiap batik memiliki corak dan motif yang berbeda-beda, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motif adalah suatu corak atau pola yang dibentuk sedemikian rupa hingga menghasilkan suatu bentuk yang beraneka ragam. Beberapa motif batik yang ada antara lain motif hewan, tumbuhan, geometris, dan motif lainnya.

Kabupaten Kebumen memiliki kampung batik yang di resmikan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 bertempat di Desa Gemeksekti Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, dan dikenal sebagai Kampung Batik Gemeksekti Kebumen. Menurut arsip di Balai Desa Gemeksekti sejarah perkembangan batik di Kabupaten Kebumen berawal dari abad 19-an. Pada masa itu batik tulis menjadi barang yang mewah bagi kalangan keraton. Dikenal kan oleh pendatang dari Yogyakarta dalam rangka untuk mengenalkan ajaran Agama Islam yaitu Penghulu Nusjaf. Beliau inilah yang mengembangkan batik di Kebumen dan tempat pertama menetap ialah sebelah timur Kali Lukolo sekarang dan juga ada peninggalan masjid.

Batik Kebumen memiliki sejarah gemilang hingga tahun 1970-an, terbukti pernah merajai pasar batik di kawasan Daerah Kedu hingga Banyumut. Saat ini tinggal beberapa daerah saja yang masih bertahan dan terus menghasilkan batik tulis, diantaranya adalah Desa Jemur, Seliling, dan Gemeksekti. Sebagian besar motif batik tulis yang dihasilkan bercorak flora, fauna, dan geometri. Jumlah pengrajin di Desa Gemeksekti saat ini mencapai 100 orang lebih dan menghasilkan kain kain batik yang berkualitas dengan berbagai macam motif seperti motif

jagatan, motif sirikit, motif sekaran, motif merakan, motif beras wutah, motif glebagan yang dari abad 19-an sudah ada dan masih tetap di lestarikan oleh pengrajin hingga saat ini.

Pemerintah Kabupaten Kebumen dan Pemerintah Desa Gemeksekti terus berupaya untuk mendorong perkembangan batik di Desa Gemeksekti supaya bisa kembali berjaya seperti pada tahun 1970-an dulu di tengah era perkembangan zaman dan juga bertambahnya kompetitor pengrajin batik dari daerah daerah lain. Beberapa pelatihan telah difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kebumen. Jenis kegiatan yang dilakukan yaitu penetapan kelembagaan, pelatihan motivasi, desain, teknik pewarnaan, permodalan, sampai pada kegiatan promosi seperti Pemerintah Kabupaten Kebumen juga memfasilitasi Pengrajin Batik untuk bisa mendaftarkan hasil karya motif mereka ke Ditjen HKI, untuk mendapatkan hak cipta dan hak merek.

Pemerintah Desa Gemeksekti juga berperan besar dalam pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES GEMILANG) yang difokuskan untuk menampilkan, mempromosikan, dan menjual hasil karya pengrajin batik Kampung Batik Gemeksekti.

Dalam kegiatan tahunan Pemerintah Kabupaten Kebumen yaitu Kebumen Internasional Expo atau yang biasa disebut "KIE" yang diselenggarakan rutin tiap tahunnya mengundang artis-artis nasional serta mendatangkan ribuan pengunjung. Dengan menyungsumg beberapa tema diantaranya yaitu: Geopark dengan tujuan memberdayakan keberagaman geologi, hayati dan budaya melalui berbagai macam pendekatan ekonomi kreatif, *Investment* dengan tujuan menawarkan kekayaan dan sumberdaya yang mampu menumbuhkan investasi berbagai skala di berbagai sektor, *Tourism* dengan tujuan mengembangkan berbagai macam produk unggulan yang kompetitif masuk pasar lokal, nasional bahkan internasional, dan *Trade* dengan tujuan Kebumen terus bergerak dan tumbuh wisata baru di Jawa bagian selatan.

Di dalam acara KIE terdapat berbagai macam *stand* yang ditujukan untuk menampilkan produk produk asli masyarakat Kabupaten Kebumen tidak terkecuali Batik karya Kampung Batik Gemeksekti dari semua usaha itu Batik Gemeksekti

Kebumen menjadi salah satu aset yang di banggakan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen terbukti dengan diwajibkannya seluruh pegawai ASN Kabupaten Kebumen diwajibkan untuk menggunakan pakaian batik khas Kebumen selama kegiatan KIE berlangsung. Kampung Batik Gemeksekti Kebumen membutuhkan media yang tepat untuk bisa mengenalkan batik karya pengrajin batik Kampung Batik Gemeksekti Kebumen untuk bisa menjangkau dan di kenal masyarakat yang lebih luas tidak hanya di lingkup Kabupaten Kebumen saja.

Penting untuk menggunakan media yang tepat dalam mengenalkan suatu produk atau jasa di era sekarang, dengan memanfaatkan media *online* dan *offline* Kampung Batik Gemeksekti Kebumen dapat mencapai audiens yang lebih luas, meningkatkan kesadaran, dan membangun citra yang positif. Dalam era digital saat ini, video dapat dengan mudah diakses oleh banyak orang melalui berbagai media *online*, seperti situs web, media sosial, atau saluran *streaming*. Video juga dapat dengan mudah dibagikan, didistribusikan, dan diakses melalui perangkat mobile, sehingga mencapai target audiens yang tepat lebih efisien.

Video memiliki daya tarik visual yang kuat. Dalam video, dapat menggunakan gambar bergerak, animasi, grafis, dan efek visual lainnya untuk menarik perhatian audiens. Kelebihan media video adalah kemampuannya dalam menyampaikan pesan secara merata kepada peserta didik, kemudahan dalam menjelaskan suatu proses, kemampuannya untuk menangani keterbatasan ruang dan waktu, fleksibilitas dalam pengulangan dan penghentian sesuai kebutuhan, serta kemampuannya untuk memberikan kesan yang dapat merangsang sikap peserta didik (Rusman, 2012:220).

Dengan penggunaan gambar bergerak, musik yang tepat, dan narasi yang kuat, video dapat menciptakan ikatan emosional dengan audiens dan meninggalkan kesan yang lebih dalam. Video memiliki potensi untuk menjadi viral di media sosial. Jika video menarik, berbagi, dan relevan, dapat dengan cepat menyebar dan mencapai audiens yang jauh lebih luas daripada yang diharapkan. Ini dapat membantu meningkatkan kesadaran, popularitas.

Video profile adalah sebuah video pendek yang dibuat untuk memperkenalkan diri atau sebuah perusahaan, organisasi, atau produk kepada

khalayak. Video ini bertujuan untuk memberikan gambaran singkat dan menarik tentang identitas, nilai, dan keunggulan yang dimiliki oleh individu atau entitas yang dipresentasikan. Video ini berfokus pada memperkenalkan suatu entitas, seperti perusahaan, produk, atau organisasi, kepada audiens. Video profile memberikan gambaran umum tentang siapa atau apa yang diwakili oleh entitas tersebut, termasuk sejarah, nilai-nilai inti, keunggulan, dan tujuan.

Video profile biasanya memiliki durasi yang pendek, umumnya antara 1 hingga 4 menit. Dalam video ini, biasanya disajikan kombinasi gambar, teks, suara, dan musik yang dirancang untuk menciptakan kesan yang kuat dan menggambarkan pesan yang diinginkan. Konten video profile dapat berupa cuplikan kegiatan, proyek, atau pengalaman yang relevan, testimonial, atau informasi penting lainnya yang ingin disampaikan kepada audiens.

Tujuan utama dari video profile adalah untuk membangun kesan yang positif dan menarik terhadap individu, perusahaan, atau produk yang dipresentasikan. Dengan menggunakan media video, pesan dapat disampaikan dengan lebih dinamis, menggugah emosi, dan lebih mudah diingat oleh penonton. Dengan demikian, video profile dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan identitas Kampung Batik Gemeksekti kepada masyarakat yang lebih luas.

B. Rumusan Masalah

1. Seperti apa perancangan video profil yang mampu menunjukkan identitas Kampung Batik Gemeksekti Kebumen
2. Hal-hal apa saja yang perlu di angkat dalam video profil sehingga mampu memunculkan identitas dari Kampung Batik Gemeksekti Kebumen

C. Batasan Masalah Perancangan

Video profil ini berfokus pada perancangan video profil yang secara khusus mengangkat informasi dan cerita seputar Kampung Batik Gemek Sekti di Kebumen. Termasuk sejarah, budaya, proses pembuatan batik, dan peran masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan tradisi

batik. Video dihasilkan dengan format .mp4 di edit menggunakan Software Adobe Premiere Pro serta menggunakan Kamera Sony Mirrorless.

D. Tujuan Penelitian/Perancangan

1. Merancang video profile yang mampu menunjukkan identitas Kampung Batik Gemeksekti Kebumen
2. Sebagai sarana informasi potensi Kampung Batik Gemeksekti

F. Manfaat Perancangan

1. Bagi Penulis

Menjadi portofolio pribadi dalam menerapkan ilmu yang di dapat selama perkuliahan DKV berlangsung

2. Bagi Bidang Keilmuan DKV

Memberikan inovasi baru terhadap media pembelajaran tentang pengenalan budaya untuk mahasiswa

3. Bagi Masyarakat

1. Melestarikan kebudayaan Kampung Batik Gemeksekti Kebumen di zaman saat ini
2. Menjadi media pengenalan identitas Kampung Batik Gemeksekti Kebumen

G. Kerangka Penelitian/Perancangan

Tinjauan Proses Kreatif Perancangan Video Profile Kampung Batik Gemeksekti Kebumen Sebagai Media Promosi

